

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Cash Ratio (CASH)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Periode dan Diperingkat oleh KOMPAS100 periode 2020-2022. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik t sebesar -1,574 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Indriyani dan Mudjijah (2022) yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. Variabel *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik t sebesar 5,331 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,000 yaitu sebesar 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuni *et al.* (2018) yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *ROA*.
3. Variabel *Cash Ratio (CASH)* berpengaruh berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik t sebesar 2,206 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,030. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nadhifa dan Budiyanto (2018) yang

menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Periode dan Diperingkat oleh KOMPAS100 periode 2020-2022 sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Presentase kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih rendah, dapat dilihat dari nilai Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) yang hanya sebesar 33% sedangkan 67% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dari sektor yang lebih luas dan tidak hanya dari Kompas100 atau dari sektor perusahaan nonkeuangan, sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang bisa lebih digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi *Return on Asset (ROA)*, contohnya seperti *Current Ratio (CR)*, Perputaran Kas, atau Ukuran Perusahaan.

5.4 Implikasi

Untuk memperoleh *Return on Asset (ROA)* yang tinggi, maka diperlukan *Debt to Equity (DER)* yang rendah. Semakin rendah *DER*, artinya semakin sedikit utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan investasi. Penggunaan utang yang sedikit maka akan mengurangi beban bunga

pinjaman yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga beban bunga pinjaman akan semakin rendah. Lalu, jika DER semakin rendah, menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan ekuitas perusahaan. Ekuitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa saldo laba perusahaan juga tinggi. Pendapatan bersih yang signifikan bisa dialokasikan untuk mendukung investasi bisnis, seperti membuka fasilitas produksi tambahan di lokasi dengan permintaan yang tinggi terhadap produk perusahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penjualan. Meningkatnya pendapatan dari penjualan, dipadukan dengan efisiensi dalam pengeluaran, akan mengakibatkan peningkatan laba bersih. Dalam konteks ini, salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan efisiensi adalah dengan menempatkan biaya distribusi produk lebih dekat dengan konsumen.

